



**SUMBER BERITA**

**SELASA, 07 JULI 2020**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

---

---

## Kontraktor Bakal Gigit Jari

**MUKOMUKO** - DPRD Mukomuko memberi sinyal kalau utang daerah tidak bisa dibayar lunas tahun ini. Pembayaran utang daerah harus disesuaikan dengan kemampuan dan kekuatan keuangan daerah. Ini dikemukakan Ketua DPRD Mukomuko, M. Ali Saftaini, SE.

Apalagi dari informasi diterima, utang yang harus dibayarkan mencapai Rp 53 miliar. Salah satunya utang kepada pihak rekanan atau kontraktor yang telah menyelesaikan pekerjaan tahun 2019 yang jumlah mencapai Rp 23 miliar.

"Memang soal pembayaran utang ini, masuk dalam catatan BPK. Legislatif akan menindaklanjuti catatan-catatan yang diterbitkan BPK. Namun legislatif tidak menjamin waktu pembayarannya. Selain harus mengikuti tahapan-tahapan, juga menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran di APBD," kata Ali.

Dalam waktu dekat, pihaknya akan melakukan pembahasan APBD Perubahan Tahun Anggaran 2020. Oleh sebab itu, pihaknya belum dapat memastikan apakah utang daerah tersebut akan terbayarkan secara keseluruhan, sebagian atau ditunda seluruhnya.

"Utang daerah yang sekitar Rp 23 miliar itu memang dalam jangka pendek harus dibayarkan. Tapi bukan berarti ketika pembahasan di APBD Perubahan 2020 ini bisa terbayarkan," kata Ali.

Alasannya lanjut Ali, masih akan dibahas bersama. Termasuk melihat kekuatan anggaran yang tersedia. Jika anggaran tidak tersedia, tidak menutup kemungkinan pembayaran dilakukan di tahun anggaran berikutnya.

"Waktu pembayaran inilah yang tidak bisa kami jamin akan terealisasi. Apalagi sekarang kita masih menunggu KUA-PPAS dari eksekutif," tandas Ali. (hue)